

# EDUKASI PENGUATAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH TINGKAT DASAR

Rico Andhika Putra<sup>1</sup>, Yelma Dianastiti<sup>2</sup>, Ferry Kurniawan<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI

e-mail: <sup>1</sup>ricoandhikaputra@ubhi.ac.id, <sup>2</sup>dianastitiyelma@ubhi.ac.id

## Abstraksi

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan, terutama bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan karakter. Kegiatan ini diikuti oleh 70 siswa kelas 5 dan 6 di SDN 1 Moyoketen. Metode yang digunakan meliputi seminar interaktif, presentasi, video animasi, dan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang baik tentang karakter dan pentingnya nilai-nilai moral.

Mayoritas siswa menunjukkan tingkat kejujuran, toleransi, kepedulian lingkungan, dan kedisiplinan yang tinggi. Namun, beberapa siswa masih perlu dibimbing untuk meningkatkan karakter mereka. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter perlu diterapkan secara berkelanjutan untuk membentuk generasi muda yang bermoral dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *pendidikan karakter; siswa sekolah dasar; pemahaman; kesadaran*

## Abstract

*Character education is an important aspect of education, especially for elementary school students. This community service activity aims to increase students' understanding and awareness of the importance of character education. This activity was attended by 70 grade 5 and 6 students at SDN 1 Moyoketen. The methods used included interactive seminars, presentations, animated videos, and questionnaires. Results showed that students gained a good understanding of character and the importance of moral values.*

*The majority of students showed high levels of honesty, tolerance, environmental awareness and discipline. However, some students still need to be guided to improve their character. This activity shows that character education needs to be implemented sustainably to form a moral and responsible young generation.*

*Keywords: character education; elementary school students; understanding; awareness*

## PENDAHULUAN

Proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia terdapat 3 konsep, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal menjadi poin utama dalam proses pelaksanaan pendidikan. Dengan 3 konsep pelaksanaan pendidikan tersebut akan memiliki karakter sendiri dalam proses perkembangan sumber daya manusia yang unggul pada era saat ini.

Pembelajaran dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh melalui berbagai metode pengajaran dikenal sebagai pendidikan. Latar belakang pendidikan seseorang mencakup riwayat pendidikan formal mereka, seperti tingkat pendidikan dan institusi. Ini juga mencakup pengalaman pendidikan non-formal, seperti pelatihan dan kursus. Latar belakang pendidikan, baik formal maupun non-formal, sangat penting untuk membentuk pengetahuan dan keterampilan seseorang serta mengembangkan nilai-nilai mereka. Oleh karena itu, latar belakang pendidikan seseorang dapat menunjukkan seberapa jauh seseorang telah berkembang dan mampu berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan.

Latar belakang pendidikan juga dapat mempengaruhi peluang seseorang dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Levels et al., 2014). Sebuah gelar atau sertifikat pendidikan formal sering kali menjadi syarat utama dalam melamar pekerjaan di beberapa bidang atau institusi. Namun, pengalaman pendidikan non-formal juga dapat menjadi nilai tambah yang membedakan seseorang dari pesaingnya (Kurniasari, 2020). Pelatihan dan kursus yang relevan dengan bidang pekerjaan yang diminati dapat membantu seseorang mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi lebih kompetitif di pasar kerja. Selain itu, pendidikan non-formal juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia kerja. Semua ini menunjukkan bahwa pendidikan, baik formal maupun non-formal, memiliki peran penting dalam membuka peluang dan menciptakan kesuksesan dalam karir seseorang. Untuk mengembangkan karirnya tidak hanya difokuskan pada keahlian dibidangnya saja (Putra et al., 2020).

Konsep pelaksanaan pendidikan tersebut sudah ada dan sudah diterapkan pada sekolah tingkat dasar. Dengan penerapan sejak dini maka akan lebih mudah untuk mengenalkan dan memperdalam proses pendidikan. Untuk mendukung proses pelaksanaan pendidikan formal, nonformal maupun informal dapat dikembangkan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang tepat dan dilaksanakan sejak dini akan menjadi pembiasaan yang baik bagi siswa sekolah dasar. Dengan diterapkannya sejak dini maka siswa akan lebih sedikit terpengaruh oleh budaya yang buka seharusnya diterapkan pada daerah disekitar (Insani et al., 2021). Pendidikan karakter di sekolah dapat dibentuk melalui pembiasaan-pembiasaan secara terprogram dan tidak terprogram melalui kegiatan rutin dan incidental (Shoimah et al., 2018).

Dalam pendidikan tidak bisa terlepas dari pembentukan karakter siswa. Sehingga dengan menyeimbangkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran akan membentuk siswa yang unggul dan memiliki karakter yang baik. Pendidikan karakter memiliki peran yang cukup penting bagi siswa sekolah tingkat dasar (Mustoip et al., 2023). Terkait pembentukan atau penguatan karakter bukan hal yang asing bagi dunia pendidikan dan bukan pula hal yang baru. Tidak terlepas dari hal tersebut di SDN 1 Moyoketen masih belum menerapkan secara rutin terkait edukasi pendidikan karakter. Pendidikan karakter akan lebih baik jika diterapkan sejak dini atau sejak sekolah dasar, karena siswa masih belum mendapatkan perilaku yang lebih banyak dibanding siswa menengah (Sofiasyari et al., 2019). Pendidikan karakter yang perlu disampaikan ke siswa adalah kejujuran, toleransi, peduli lingkungan, dan disiplin.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara seminar interaktif melalui materi serta video yang menarik bagi siswa. Jumlah siswa yang menjadi peserta berjumlah 70 siswa pada kelas 5 dan 6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berada di SDN 1 Moyoketen.

Dalam kegiatan ini peserta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dan interaktif dengan pemateri melalui metode ini. Selain itu, survei dibagikan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang pentingnya karakter. Para peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui presentasi, penjelasan, dan gambar-gambar yang mewakili topik yang akan disampaikan. Pada akhir sesi seminar siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali apa yang telah mereka pelajari, hal ini digunakan sebagai dasar untuk menilai kegiatan ini. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan :

Kegiatan dimulai dengan pengenalan yang bertujuan untuk membuat siswa lebih dekat dengan pemateri. Setelah itu, diskusi dimulai dengan menyampaikan presentasi kepada peserta, yang merupakan siswa sekolah dasar, dengan bahasa yang mudah dipahami. Selanjutnya siswa diminta untuk berbicara tentang apa yang mereka ketahui tentang karakter. Pemateri kemudian memberikan instruksi dan contoh karakter yang mungkin dimiliki oleh siswa. Pemateri berusaha menyampaikan pesan tentang karakter yang harus dimiliki seorang siswa dan betapa pentingnya mengimbangi pengetahuan akademis dengan karakter.

Pemateri menyampaikan materi di dukung dengan ilustrasi atau gambar-gambar animasi tentang karakter. Selain ada ilustrasi yang ditampilkan pemateri juga menayangkan video kartun tentang karakter, antara lain karakter yang disampaikan adalah kejujuran, toleransi, peduli lingkungan, dan disiplin. Tujuan penayangan video adalah untuk membuat komunikasi lebih mudah dan menyenangkan.

Diakhir sesi seminar pemateri akan membagikan kuesioner kepada siswa. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa tentang pendidikan karakter yang sudah di sampaikan. Jumlah kuesioner yang dibagikan sejumlah 10 pernyataan. Hasil kuesioner akan menjadi bahan evaluasi dari kegiatan pengabdian ini.

Berikut adalah 10 item pernyataan

1. Saya selalu berkata jujur, meskipun itu sulit.
2. Saya percaya bahwa kejujuran adalah kunci untuk membangun kepercayaan.
3. Saya menghormati perbedaan pendapat dan keyakinan orang lain.
4. Saya selalu berusaha untuk memahami orang lain dengan lebih baik.
5. Saya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah.
6. Saya hemat energi dan air.
7. Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah dan mengerjakan tugas tepat waktu.
8. Saya mengikuti aturan dan tata tertib di sekolah dan rumah.
9. Saya bertanggung jawab atas tindakan saya.
10. Saya selalu berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

## **PEMBAHASAN**

Didasarkan pada pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa siswa mendapatkan pemahaman tentang pendidikan karakter melalui pemaparan dan penayangan video. Mereka juga belajar tentang sikap dan tindakan yang baik untuk sesama dan orang lain. baik di sekolah maupun di lingkungan luar. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa untuk memahami pentingnya memiliki nilai-nilai moral yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengajaran karakter ini, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli, dan memiliki integritas yang tinggi. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan seperti ini, diharapkan pesan-pesan positif tentang karakter dapat lebih mudah diterima dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari hari.

Hal ini sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian ini, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan karakter. Materi kegiatan ini berisi pemahaman tentang karakter dan contoh karakter yang baik, serta dekat dengan kegiatan sehari-hari siswa. Materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan dipahami oleh siswa sekolah dasar, sehingga lebih mudah dipahami dan dinikmati oleh siswa.



**Gambar 1.** Penyampaian materi pendidikan karakter

Sebagai penutup dalam kegiatan ini, pemateri menyampaikan beberapa pernyataan yang bertujuan untuk melihat karakter siswa dan mengulas dari pemahaman isi materi yang telah disampaikan. Pada pernyataan 1 didapatkan berjumlah 90% siswa mengatakan mereka selalu berkata jujur dan 10% siswa mengatakan mereka terkadang berbohong. Kesimpulan pada pernyataan 1 tingkat kejujuran siswa di kelas tersebut cukup tinggi. Pada pernyataan 2 didapatkan 93% percaya bahwa kejujuran adalah kunci untuk membangun kepercayaan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memahami pentingnya kejujuran dalam membangun hubungan interpersonal yang positif.

Pada indikator toleransi terdapat 2 pernyataan, hasil kesimpulan yang didapatkan 80% memiliki sikap toleransi yang baik. Mereka menunjukkan rasa hormat terhadap perbedaan pendapat dan keyakinan orang lain, serta berusaha untuk memahami orang lain dengan lebih baik. 20% lainnya memiliki toleransi yang cukup rendah.

Hasil selanjutnya yang didapatkan pada indikator peduli lingkungan adalah sebanyak 85% menyatakan bahwa mereka menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah, selanjutnya sebanyak 75% menyatakan bahwa mereka hemat energi dan air. Sisanya menyatakan bahwa belum secara maksimal dalam peduli lingkungan, dikarenakan lupa atau belum terbiasa dalam peduli lingkungan.

Pada indikator yang terakhir yaitu tentang kedisiplinan didapatkan sebanyak 80%-97% menunjukkan perilaku yang positif dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan pengembangan diri. Ada beberapa siswa (10%-20%) yang perlu dibimbing untuk meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan usaha mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendidikan karakter telah dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan karakter. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan materi dan penayangan video. Materi yang disampaikan meliputi pengertian karakter, nilai-nilai karakter, dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga diajak untuk melakukan kegiatan yang menunjang pengembangan karakter, seperti bermain peran dan diskusi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang baik tentang pendidikan karakter. Mereka mampu menjelaskan pengertian karakter, menyebutkan nilai-nilai karakter, dan memberikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap dan tindakan yang baik untuk sesama dan orang lain, baik di sekolah maupun di lingkungan luar. Mereka menunjukkan rasa hormat, toleransi, dan kepedulian terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa sejak usia dini. Pendidikan karakter dapat membantu siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli, dan berintegritas tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Insani, N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar dalam Upaya Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8937–8941. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2402>
- Kurniasari, N. (2020). Nilai Tambah Lulusan Pendidikan Nonformal Studi Komunikasi Pendidikan pada PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.53008/abdimas.v1i1.26>
- Levels, M., van der Velden, R., & Di Stasio, V. (2014). From school to fitting work: How education-to-job matching of European school leavers is related to educational system characteristics. *Acta Sociologica*, 57(4), 341–361. <https://doi.org/10.1177/0001699314552807>
- Mustoip, S., Ghozali, M. I. A., As, U. S., & Sanhaji, S. Y. (2023). Implementation of Character Education through Children's Language Development in Elementary Schools. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 6(2), 91–100. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v6i2.14192>

- Putra, R. A., Widiyanti, W., & Sutadji, E. (2020). Keterampilan Berkomunikasi dan Berkolaborasi untuk Mempersiapkan Lulusan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(8), 1072. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i8.13877>
- Shoimah, L., Sulthoni, S., & Soepriyanto, Y. (2018). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), Article 2.
- Sofiasyari, I., Atmaja, H. T., & Suhandini, P. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar di Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), Article 1.